

SUMMARY

ANALISA YURIDIS TENTANG PROSES PERADILAN TINDAK PIDANA PENGANIAYAAN OLEH ANAK TERHADAP ANAK DITINJAU DARI UNDANGUNDANG NO. 3 TAHUN 1997 TENTANG PENGADILAN ANAK (Studi Kasus Putusan No.63/PID.A/2009/PN.JKT.PST)

Created by HASANUDDIN

Subject : ANALISA YURIDIS
Subject Alt : ANALISA YURIDIS
Keyword : ANALISA YURIDIS TENTANG PROSES PERADILAN TINDAK PIDANA
PENGANIAYAAN OLEH ANAK TERHADAP ANAK DITINJAU DARI UNDANGUNDANG
NO. 3 TAHUN 1997 TENTANG PENGADILAN ANAK
(Studi Kasus Putusan No.63/PID.A/2009/PN.JKT.PST)

Description :

Kekerasan antar anak baik secara fisik atau non fisik sering terjadi dilingkungan sekolah ataupun dilingkungan masyarakat yang pelaku dan korbannya adalah anak-anak. Kekerasan ini bisa dikategorikan kejahatan ringan tetapi juga bisa masuk dalam kejahatan berat tergantung jenis dan dampaknya terhadap korban. Kejahatan anak dalam penyelesaiannya diatur dalam Undang-undang No.3 tahun 1997 tentang Pengadilan Anak. Mulai dari proses penyidikan di kepolisian, tahap penuntutan, tahap persidangan, sampai dengan pemberian sanksi di Lembaga Masyarakat Anak. Meski perundang-undangan telah mengatur hal tersebut tetapi kenyataannya masih banyak permasalahan yang timbul dalam hal menyelesaikan perkara anak sehingga hak-hak anakpun diabaikan. Selain itu para penegak hukum seperti kepolisian dan kejaksaan terlalu fokus pada sisi pembuktian terhadap tindak pidana yang dilakukan oleh anak dan upaya untuk menjauhkan anak dari pemenjaraan diabaikan. Dari hal tersebut timbul pertanyaan bahwa bagaimana upaya para penegak hukum dalam menyelesaikan perkara pidana anak jika dikaitkan dengan konsep diversi? Serta bagaimana akibat hukum pelaku dan korban tindak pidana anak yang perkaranya dimajukan ke pengadilan dengan perkara yang diselesaikan melalui proses keadilan restoratif? Oleh karena itu penulis akan menganalisa tentang proses peradilan tindak pidana yang dilakukan oleh anak dengan menggunakan metode penelitian normatif atau kepustakaan (library research). Bahan yang digunakan yaitu bahan sekunder. Dalam metode ini penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisa putusan dan buku-buku yang sesuai dengan berdasarkan pokok bahasan dan subpokok bahasan yang diidentifikasi dari rumusan masalah. Berdasarkan penelitian dengan menggunakan metode tersebut maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa meskipun dalam perkara anak telah diatur dalam Undang-undang Pengadilan Anak tetapi masih banyak terdapat pelanggaran terhadap hak-hak anak. Sehingga penulis memberikan saran bahwa penyelesaian perkara anak tidak selamanya diselesaikan melalui persidangan, dibutuhkan suatu pemahaman baru dari para penegak hukum untuk menjauhkan anak dari pemenjaraan dengan mengembangkan prinsip diversi melalui kewenangan diskresi yang dimiliki oleh kepolisian selain itu keadilan restoratif dapat digunakan

sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaku terhadap korban atas kerugian yang dialami korban agar tidak ada lagi rasa dendam antara pelaku dengan korban.

Contributor : Fachri Bey, SH.,MM.,Ph.D
Date Create : 20/12/2013
Type : Text
Format : PDF
Language : Indonesian
Identifier : UEU-Undergraduate-2007 – 41 – 151
Collection : 2007 – 41 – 151
Source : Perpustakaan Esa Unggul
Relation Collection Universitas Esa Unggul
COverage : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul
Right : Copyright @2013 by UEU Library

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor